

Implikasi Filsafat Pendidikan Islam Terhadap Pengembangan Kurikulum Perspektif Filosofis

Sutikno¹, Alaika M. Bagus Kurnia PS², Fitra Nur Choirunnisa³, Muhammad Dehya El-Dzaky⁴, Mirza Fauziyah⁵

^{1,3,4,5}UIN Sunan Ampel Surabaya, ²Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya
Sutikno@uinsby.ac.id, alaika.ps@ikbis.ac.id, choirunnisafitra@gmail.com
dehya.eldzaky@gmail.com, Jihanmirzafauziah2810@gmail.com

ABSTRAK

Filsafat Pendidikan ialah suatu wadah dapat berupa ide filsafat dalam kependidikan yang di dalamnya terkandung suatu nilai esensial yang mengarahkan ke tujuan serta pelaksanaan dalam pendidikan Islam. Fenomena pendidikan Islam di berbagai macam jenis serta bentuknya yang berkembang lama pada masyarakat, memiliki landasan filosofis yang kuat. Terdapat macam-macam aliran dalam filsafat pada umumnya memunculkan macam-macam tipologi filsafat pendidikan Islam. Aliran filsafat tersebut, memiliki implikasi pada pengembangan kurikulum pendidikan Islam. Oleh karena itu, kajian ini akan memaparkan beberapa aliran filsafat pendidikan perspektif filosofis, yang secara langsung memiliki implikasi terhadap perkembangan kurikulum pendidikan Islam.

Kata kunci: filsafat pendidikan, kurikulum pendidikan, perspektif filosofis

ABSTRACT

Educational Philosophy is a container that can be in the form of philosophical ideas in education which contains an essential value that directs the goals and implementation of Islamic education. The phenomenon of islamic education in various types and forms that have developed over time in society, has a strong philosophical basis. There are various schools in philosophy, in general giving rise to various typologies of Islamic Educational philosophy. This philosophical school has implications for the development of the Islamic education curriculum. Therefore, this study will explain several schools of educational philosophy from philosophical perspective, which directly have implications for the development of the Islamic education curriculum.

Key words: Educational Philosophy, Educational Curriculum, Philosophical Perspective

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan esensi manusia. Jika manusia tidak memiliki pendidikan yang baik maka ia tidak akan dapat berkreasi, berinovasi dan melangsungkan kehidupannya dengan baik. Oleh karena itu, peranan manusia sebagai khalifah memiliki kewajiban untuk menempuh pendidikan sepanjang hayat. Dalam proses pendidikan ada beberapa komponen yang harus menjadi prioritas agar berlangsungnya pendidikan dengan baik. Di antaranya pendidik, anak didik dan kurikulum. Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu

bangsa. Pendidikan tidak hanya mengenai peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memiliki dimensi filosofis yang mendalam, terutama dalam konteks Pendidikan Islam. Filsafat Pendidikan Islam merupakan landasan konseptual yang menjadi panduan dalam pengembangan kurikulum, penyelenggaraan pembelajaran, dan pemahaman terhadap tujuan pendidikan.¹

Pendidikan Islam memiliki akar filosofis yang kuat, yang berakar dalam ajaran agama Islam dan pandangan dunia yang dianut oleh umat Islam. Filosofi ini mencerminkan nilai-nilai, tujuan, dan prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan bagi seluruh sistem pendidikan Islam. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implikasi filosofi Pendidikan Islam terhadap pengembangan kurikulum. Filosofi Pendidikan Islam mengandung pemahaman mendalam tentang tujuan pendidikan, peran guru, siswa, dan lingkungan pendidikan dalam mewujudkan individu yang memiliki karakter moral, etika, dan spiritual yang kuat. Selain itu, filosofi ini juga mengandung nilai-nilai inklusif dan universal yang menekankan pentingnya keadilan, toleransi, dan perdamaian dalam proses pendidikan.

Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana filosofi Pendidikan Islam mempengaruhi pendekatan, metode, dan isi kurikulum dalam pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul dalam pengembangan kurikulum dengan perspektif filosofis Pendidikan Islam. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana filosofi Pendidikan Islam dapat diterjemahkan ke dalam praktik pendidikan yang efektif, dan bagaimana pengembangan kurikulum dapat mengintegrasikan nilai-nilai filosofis Pendidikan Islam untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan bermakna. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap perdebatan filosofis dalam Pendidikan Islam serta memberikan pandangan yang lebih kaya tentang peran Pendidikan Islam dalam pengembangan masyarakat yang berkelanjutan dan berkeadilan.

¹ Azhari, dkk, "Concept Of Basic Education From The Perspective Of Islamic Philosophy And Greek Philosophy," *Al-Ittihad: journal of Islamic Thought And Law*, Vol. 8, No. 1 (2022), 3-4.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan kajian pustaka yaitu dengan berbagai penelusuran literatur. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dari berbagai literatur dan pengembangan dari berbagai referensi. Metode yang digunakan yaitu analisis. Data kajian ini diperoleh dengan pengumpulan data yang berkaitan dengan tema jurnal, lalu melakukan pengelompokan, memilah, dan menghapus data yang tidak diperlukan. Selanjutnya yaitu menyajikan serta menyimpulkan dari berbagai pengambilan data.

C. HASIL PENELITIAN

Dalam mendeskripsikan hasil penelitian ini peneliti menguraikan secara sistematis dan konkret sesuai dengan urutan fokus yang telah dipaparkan sebelumnya. Langkah pertama adalah menjelaskan tentang apa itu konsep dasar filsafat pendidikan Islam. Langkah kedua adalah menjelaskan tentang pengertian kurikulum pendidikan Islam perspektif filosofis. Dan langkah terakhir mengutip dan mendeskripsikan implikasi filsafat pendidikan Islam terhadap pengembangan kurikulum

D. PEMBAHASAN

1. Konsep Dasar Filsafat Pendidikan Islam

Dalam bahasa Yunani, kata "filsafat" berasal dari kata "*philo*", yang berarti cinta sederhana, dan "*sophia*", yang berarti kebijaksanaan, pengertian mendalam, atau cinta kebijaksanaan. Didasarkan pada penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa filsafat adalah keinginan murni untuk kebenaran. Dengan demikian, filsafat memiliki hubungan langsung dengan kehidupan manusia karena merupakan bidang ilmu yang bersifat nyata. Bahkan dikatakan sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan dengan struktur sel ajaib dan otak luar yang berfungsi sebagai penggerak kehidupan kita sehari-hari. Sebagai manusia yang diciptakan oleh sang pencipta, filsafat selalu mempertimbangkan hal-hal penting sebelum membuat keputusan. Hal ini termasuk dalam kategori hal-hal penting yang masuk ke dalam pengertian filsafat. Filsafat pada mulanya disebut sebagai ibu ilmu pengetahuan karena mampu menjawab pertanyaan tentang segala sesuatu, baik tentang

alam semesta maupun tentang manusia.² Pendidikan adalah proses meningkatkan kemampuan siswa atau masyarakat dalam hal bakat, minat, dan sumber daya manusia secara keseluruhan. Pendidikan pada dasarnya berpusat pada dua tujuan utama: membantu membentuk orang yang cerdas dan pintar serta menjadi orang yang membawa energi positif (baik) ke dalam masyarakat. Pendidikan Islam di Indonesia adalah tingkat kedua setelah pendidikan umum dan termasuk dalam kategori pendidikan tinggi Islam.³

Pada dasarnya, filsafat pendidikan Islam adalah ide tentang kependidikan yang berasal dari ajaran Islam tentang hakikat kemampuan manusia untuk dibangun, dikembangkan, dan dibimbing menjadi orang Muslim yang dijiwai oleh ajaran Islam sepanjang hidup mereka. Ini adalah pemikiran dasar yang melandasi dan mengarahkan proses pelaksanaan pendidikan Islam. Oleh karena itu, filsafat pendidikan Islam memberikan gambaran tentang bagaimana proses tersebut dapat direncanakan dan dilaksanakan. Selain itu, filsafat pendidikan Islam juga bertanggung jawab untuk melakukan kritikan terhadap metode-metode yang digunakan dalam proses pendidikan Islam itu sendiri dan sekaligus memberikan arahan mendasar tentang metode yang harus digunakan.⁴

Pemikiran dasar filsafat pendidikan Islam di Indonesia ini hakikatnya dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, yang di mana setiap sudut pandang tersebut memiliki tipologi tertentu. Pertama, dari segi sumber pemikirannya, ia tidak hanya berasal dari ajaran murni dari al-Qur'an dan al-Sunnah, tetapi juga dari perspektif berbangsa dan bernegara, perkembangan sosiokultural, dan tuntutan modernitas. Kedua, dalam segi dasar pemikiran, tidak hanya menggunakan filsafat Islam sebagai dasar, tetapi juga memungkinkan penggunaan dasar dari filsafat Yunani dan Barat. Pada akhirnya, ini menghasilkan berbagai aliran filsafat pendidikan seperti Perennialisme, Esensialisme, Eksistensialisme, Progressifisme, dan Rekonstruksialisme. Ketiga, dalam segi

² Rich Van Adiputra, Nur Ifitahul Husniyah, "Scope Of Islamic Educational Philosophy," *Cendikia: Journal of Islamic Studies*, Vol. 9, No. 1 (2023).

³ Abdul Muis, Nur Saadah, "The Nature of Educators and Students: The Study of Islamic Education Philosophy Towards Character Establishment," *Progresiva: Journal of Islamic Thought and Education*, Vol. 10, No. 1 (2021), 12-13.

⁴ La Rajab, "Filsafat Pendidikan Islam (Suatu Analisis Filosofis Pemikiran Pendidikan Islam)," *Biosel: Biology Science And Education*, Vol. 3, No.2 (2014), 100.

pendekatan, memungkinkan penggunaan pendekatan doktriner, normatif, dan idealistik, serta pendekatan adopsi, adaptif-akomodatif, dan pragmatis. Keempat, dari segi pola, memungkinkan penggunaan spekulasi rasionalistik dan spekulasi intuisi. Kelima, dari segi jangkauannya, tidak hanya memungkinkan untuk berpikir filsafat secara umum yang dapat diterapkan untuk setiap tempat, kondisi, dan masa, tetapi juga memungkinkan untuk berpikir secara lokal untuk tempat, kondisi, dan masa tertentu saja. Keenam, dari sudut pandang pemikirannya yang berkembang, yang berkaitan dengan tinjauan filosofis tentang elemen-elemen kegiatan pendidikan Islam, seperti tujuan, kurikulum, peserta didik, guru, lingkungan, dan metode, dan mungkin ada banyak lagi perspektif lain.⁵

Pendidikan dimulai dengan filsafat, yang menjadi dasar bagi semua komponennya. Aspek-aspek pendidikan termasuk tujuan pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran, evaluasi, administrasi, dan alat-alat pembelajaran. Berfungsi bersama, mereka memberikan arah, menunjukkan jalan yang harus ditempuh, dan menetapkan dasar-dasar dan prinsip-prinsip yang abadi. Karena orang yang akan kita bicarakan adalah masyarakat Islam, sebagian anggota-anggotanya berusaha memberi corak Islam dalam semua aspek kehidupan mereka. Tujuan utama dari bagian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana menciptakan filsafat pendidikan dengan mengambil asas dari nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam ajaran Islam. Dalam filsafat pendidikan Islam, tujuan adalah untuk menciptakan kumpulan nilai yang dapat digunakan sebagai dasar dan tujuan yang dapat dicapai. Pendidikan Islam tidak dapat bertahan tanpa dasar dan landasan pemikiran filsafat. Akibatnya, ada kemungkinan bahwa filsafat yang bukan Islam akan masuk. Sebaliknya, tujuan yang jelas menjadi penting dalam filsafat pendidikan Islam, karena filsafat pendidikan Islam merupakan rancangan dari sistem perubahan Islam itu sendiri. Oleh karena itu, jika ada tujuan yang jelas dalam bentuk nilai-nilai kebenaran yang akan dicapai, maka pembentukan sistem pendidikan Islam yang sesuai dengan tujuan tersebut akan tercapai dan jelas. Tujuan pendidikan Islam pada dasarnya sama dengan ajaran Islam. Al-Qur'an dan al-Hadis adalah sumber keduanya.⁶

⁵ Lathifah Abdiyah, Mahmud Arif, "Filsafat of Pendidikan Islam: Pendidikan Multikultural," *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2 (2021), 28.

⁶ Nur Syahid, "Landasan Pendidikan Islam ditinjau Dari Prespektif Filsafat Pendidikan Islam," *Scholastica: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 3, No. 2 (2021), 75-75.

2. Pengertian Kurikulum Pendidikan Islam Perspektif Filosofis

Kurikulum ialah sistem pendidikan untuk mendorong perkembangan siswa dalam belajar guna mencapai sebuah tujuan pembelajaran.⁷ Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, kurikulum ialah seperangkat perencanaan serta pengaturan mengenai isi, tujuan, serta bahan pembelajaran bagaimana cara penggunaannya sebagai metode penyelenggaraan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁸ Penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan serta potensi setiap daerah merupakan tugas kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan. Pendidikan dapat berhasil serta dapat tercapainya tujuan dan sasaran pendidikan baik formal, informal ataupun non formal juga dikarenakan adanya kurikulum.

Pendidikan ialah suatu kegiatan pembinaan peserta didik agar dapat memahami ajaran Islam secara keseluruhan selanjutnya diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikan Islam sebagai pedoman hidup. Yusuf Abdurrahman berpendapat bahwasanya, pendidikan Islam guna menyadarkan generasi tua untuk membagikan pengalaman, keterampilan, pengetahuan serta keterampilan terhadap penerus pemuda supaya menjadi pemuda yang bertakwa kepada Allah SWT.⁹

Kurikulum Pendidikan Islam ialah usaha manusia yang dilakukan dengan sebuah bimbingan serta pembinaan untuk membantu serta mengarahkan sifat religius peserta didik menuju terbentuknya kepribadian utama sesuai dengan ajaran agama.¹⁰ Kurikulum Pendidikan Islam dapat meningkatkan keimanan melalui pembekalan serta pemupukan ilmu pengetahuan, pengalaman, penghayatan, serta pengalaman siswa mengenai agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam segala aspek keimanan serta bisa berlanjut dalam pendidikan yang lebih tinggi.

Kurikulum Pendidikan Islam Perspektif Filosofis yaitu suatu ilmu yang di dalamnya mencakup macam-macam aspek yang menjadi ciri khas ilmu filsafat

⁷ Barnett R, *Awill to learn: Being a student in an age of uncertainty* (Maidenhead : Open University Press, 2007), 15.

⁸ UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Surabaya, PT Nasional.

⁹ Kohlberg, *The Cognitive-Developmental Approach to Akhlaq education* (New Jersey: Printice Hall Inc, 1977), 65.

¹⁰ Barnett R, *Awill to learn: Being a student in an age of uncertainty* (Maidenhead : Open University Press, 2007), 15.

pendidikan pada umumnya seperti adanya realitas yang ada ataupun yang tidak ada. Maka dari itu, kependidikan yang nyata menjadi objek keilmuan filsafat pendidikan yang berhubungan dengan kurikulum sebagai tahapan yang akan dilalui di dalam proses kependidikan menuju peraih yang dituju. Maka dari itu, filsafat pendidikan untuk masuk akal, kritis serta sistematis utuh serta lengkap mengenai pemikiran yang berkenaan dengan kependidikan serta aspek penting yang berkaitan akan kurikulum sebagai objek kajian.

Tujuan kurikulum pendidikan Islam ini ialah menghubungkan antara bagian dunia dengan akhirat berarti pendidikan agama Islam ialah pendidikan yang sifatnya universal serta lengkap karena mampu mencampur antara aspek ketuhanan dengan kemanusiaan. Pendidikan Islam berdiri atas kebenaran wahyu, diperlengkapi dengan benarnya akal. Sehingga kurikulum yang ada dari sebuah landasan filsafat pendidikan Islam yang benar serta memiliki kekuatan alhasil melahirkan metodologi pembelajaran yang efektif serta efisien. Kurikulum ialah kerangka pikir suatu ilmu yang ditransformasikan akan proses pembelajaran.¹¹

3. Implikasi Filsafat Pendidikan Islam Terhadap Pengembangan Kurikulum

Filsafat pendidikan Islam merupakan sesuatu yang mempelajari tentang pandangan dari sistem dan aliran- aliran filsafat dalam Islam terhadap masalah kependidikan dan bagaimana pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan umat Islam.¹² Setidaknya terdapat dimensi-dimensi yang dapat dikembangkan dalam perspektif tipologi esensial salafi, modernis, dan kontekstual dalam membentuk dan mengembangkan religius baik individu maupun sosial.¹³

a. Tipologi esensi salafi

Tipologi pemikiran pendidikan wawasan era salaf (era kenabian dan sahabat), yang melestarikan nilai- nilai Ilahiyah, insaniyah agar menjadi masyarakat ideal.

¹¹ Kosim, M. *Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Khaldun, Kritis, Humanis dan Religius* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 19.

¹² Drs. H. Hamdan, *Pengembangan dan Pembinaan kurikulum (Teori dan praktek Kurikulum PAI)*, Banjarmasin, 2009, 40.

¹³ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-ma'arif, 1986), 10.

b. Tipologi esensi modern

Tipologi pemikiran pendidikan yang diorientasikan pada upaya memberikan keterampilan dan alat-alat kepada peserta didik agar dapat menyesuaikan perkembangan iptek dengan dilandasi al-Qur'an dan Hadist.

c. Tipologi kontekstual

Tipologi pemikiran pendidikan dalam uji falsifikasi dan mengembangkan wawasan pendidikan agama Islam masa kini dengan tujuan menemukan dan menguak kebenaran masa lalu agar selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan sosial.

Dapat kita pahami bahwa pendidikan sebagai suatu sistem dan aktivitas yang membutuhkan sebuah perangkat untuk mencapai tujuan, kurikulum dalam pendidikan Islam disebut dengan manhaj yang berarti jalan yang terang yang dilalui oleh pendidik bersama anak didiknya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka.¹⁴

Implikasi filsafat pendidikan Islam terhadap pengembangan kurikulum sangat penting dalam konteks pendidikan Islam yang berorientasi pada nilai-nilai, keyakinan, dan prinsip-prinsip Islam. Berikut adalah beberapa implikasi utama dari filsafat pendidikan Islam terhadap pengembangan kurikulum.¹⁵

E. PENUTUP

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa filsafat pendidikan merupakan sebuah konsep yang sangat mendalam, berfungsi sebagai suatu wadah yang memuat berbagai ide filsafat dalam konteks pendidikan, dengan nilai-nilai esensial yang mendasari tujuan dan pelaksanaan pendidikan Islam. Fenomena pendidikan Islam memiliki banyak variasi dan bentuk yang telah berkembang lama dalam masyarakat, dan didasari oleh landasan filosofis yang sangat kokoh. Dalam dunia filsafat pada umumnya, berbagai aliran muncul dan menciptakan beragam tipologi dalam filsafat pendidikan

¹⁴ Al-syaibany, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 1997), 478.

¹⁵ Ahmad Daudy, *Kuliah Filsafat Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986).

Islam. Setiap aliran filsafat ini memiliki dampak yang signifikan pada pengembangan kurikulum pendidikan Islam. Oleh karena itu, dalam kajian ini, akan diuraikan beberapa aliran filsafat pendidikan dari perspektif filosofis yang berpengaruh langsung pada evolusi kurikulum pendidikan Islam. Filsafat pendidikan Islam adalah konsep yang bersumber dari ajaran Islam mengenai potensi manusia yang dapat ditingkatkan, dibina, dan diberi arahan agar mereka menjalani kehidupan sebagai individu Muslim yang hidup sesuai dengan nilai-nilai Islam. Konsep ini menjadi landasan utama yang mengatur serta membimbing pelaksanaan pendidikan Islam.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada UIN Sunan Ampel Surabaya (*reviewers*) yang telah memberikan saran, kritikan dan perbaikan terhadap naskah ini. Komentar dan rekomendasi yang diberikan telah membantu penulis untuk meningkatkan kualitas artikel ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyah, Lathifah. Arif, Mahmud. "Filsafat of Pendidikan Islam: Pendidikan Multikultural," *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2 (2021).
- Adiputra, Rich Van. Husniyah, Nur Ifitahul. "Scope Of Islamic Educational Philosophy," *Cendikia: Journal of Islamic Studies*, Vol. 9, No. 1 (2023).
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Pendidikan Islam*. Bandung: PT.Al-ma'arif (1986) .
- Al-syaibany, dkk. *Filsafat PendidikanIslam*. Bandung: Rosda Karya (1997).
- Azhari, dkk,"Concept Of Basic Education From The Perspective Of Islamic Philosophy And Greek Philosophy," *Al-Ittihad: journal of Islamic Thought And Law*, Vol. 8, No. 1 (2022).
- Daudy, Ahmad. *Kuliah Filsafat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang (1986).
- Hamdan. *Pengembangan dan Pembinaan kurikulum (Teori dan praktek Kurikulum PAI)*, Banjarmasin (2009)./?
- Kohlberg. *The Cognitive-Developmental Approach to Akhlaq education*. New Jersey: Printice Hall Inc (1977).

- Kosim, M. *Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Khaldun, Kritis, Humanis dan Religius*. Jakarta: Rineka Cipta (2012).
- La Rajab, “Filsafat Pendidikan Islam (Suatu Analisis Filosofis Pemikiran Pendidikan Islam),” *Biosel: Biology Science And Education*, Vol. 3, No.2 (2014).
- Muis, Abdul. Saadah, Nur. “The Nature of Educators and Students: The Study of Islamic Education Philosophy Towards Character Establishment,” *Progresiva: Journal of Islamic Thought and Education*, Vol. 10, No. 1 (2021).
- R, Barnett. *Awill to learn: Being a student in an age of uncertainty*. Maidenhead : Open University Press (2007).
- Syahid, Nur. “Landasan Pendidikan Islam ditinjau Dari Prespektif Filsafat Pendidikan Islam,” *Scholastica: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 3, No. 2 (2021), hal. 75-75.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Surabaya, PT Nasional.